

## Implementasi Nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama

Sri Lestari<sup>a, 1\*</sup>

<sup>a</sup> Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan, Indonesia

<sup>1</sup> srilala480@gmail.com \*

\*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 4 Februari 2023;  
Revised: 16 Februari 2023;  
Accepted: 18 Februari 2023.

Kata-kata kunci:

Nilai Beriman;  
Nilai Bertakwa;  
Sekolah Menengah Pertama.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan merujuk pada teori-teori seperti Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura dan Teori Nilai-nilai Keagamaan dalam Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai keagamaan tersebut berdampak positif pada pembentukan karakter peserta didik, dengan siswa yang terlibat dalam nilai-nilai keagamaan cenderung memiliki kesadaran moral dan etika yang lebih kuat, yang juga tercermin dalam kinerja akademik yang lebih baik. Sebagai kesimpulan, penelitian ini mendukung efektivitas implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran sebagai pendekatan untuk memperkuat landasan pendidikan yang beretika dan bermoral, memberikan wawasan penting tentang peran agama dalam pendidikan, dan mendorong integrasi lebih lanjut nilai-nilai keagamaan dalam konteks pembelajaran.

ABSTRACT

**Implementation of Faith and Devotion Values to God Almighty in Junior High School Learning.** This study aims to analyze the implementation of faith values and devotion to God Almighty in learning at Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan using a qualitative case study approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed by referring to relevant theories such as Albert Bandura's Social Learning Theory and the Theory of Religious Values in Education. The results of the study indicate that the implementation of these religious values has a positive impact on the formation of students' character, with students engaged in religious values tending to have stronger moral and ethical awareness, which is also reflected in better academic performance. In conclusion, this research supports the effectiveness of implementing faith and devotion values in learning as an approach to strengthen the ethical and moral foundation of education, providing valuable insights into the role of religion in education, and encouraging further integration of religious values in the learning context.

Keywords:

Faith Values;  
Pious Values;  
Junior High School.

Copyright © 2023 (Sri Lestari). All Right Reserved

How to Cite : Lestari, S. (2023). Implementasi Nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 64–68. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i2.1848>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## **Pendahuluan**

Pengertian nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran merupakan aspek penting dalam pengembangan pendidikan di Indonesia (Suwartini, 2017; Aladdiin, 2019; Istianah dkk, 2021). Nilai-nilai keagamaan dan ketakwaan kepada Tuhan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, yang pada gilirannya akan berdampak pada pembentukan kepribadian yang berkualitas (Dewi, 2023; Saepudin, 2018; Muslimin & Ruswandi, 2022). Khususnya, dalam konteks Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan, implementasi nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan menjadi relevan untuk memperkuat landasan pendidikan yang beretika dan bermoral.

Pentingnya Implementasi Nilai Beriman dan Bertakwa Implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran membantu membentuk peserta didik yang memiliki kesadaran moral, etika, dan spiritual yang kokoh (Imelda, 2017; Beddu, 2019; Rosita, 2018). Nilai-nilai ini tidak hanya berkontribusi pada perkembangan pribadi peserta didik, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat (Anshori, 2016; Pudjiastuti, 2020; Sholekah, 2020). Selain itu, penanaman nilai beriman dan bertakwa dalam pendidikan juga sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional yang menekankan pembentukan karakter sebagai tujuan utama pendidikan (Sholihah & Maulida, 2020; Anatasya & Dewi, 2021).

Penelitian Terdahulu tentang Implementasi Nilai Beriman dan Bertakwa Sejumlah penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengeksplorasi implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam konteks pendidikan (Safi'I dkk, 2023; Tsani dkk, 2021; Anggreini, 2023). Beberapa penelitian ini menyoroti dampak positif dari pengajaran nilai-nilai keagamaan terhadap perilaku dan karakter peserta didik (Oktavia & Khotimah, 2023; Rifaâ dkk, 2017; Alawi, 2023). Namun, masih ada kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai implementasi nilai-nilai ini dalam setting pendidikan yang lebih spesifik seperti Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan.

Studi Terdahulu yang Relevan Selain itu, beberapa penelitian terdahulu juga menghubungkan implementasi nilai beriman dan bertakwa dengan kinerja akademik peserta didik (Bahja dkk, 2023; Jamila, 2019; Kemal & Hasibuan, 2017). Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan potensi bahwa nilai-nilai keagamaan yang kuat dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa (Hasgimianti dkk, 2017; Kamara, 2019; Saputra, 2020). Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih lanjut bagaimana implementasi nilai-nilai ini dapat memengaruhi pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan.

Gap Penelitian yang Perlu Diselesaikan Meskipun ada sejumlah penelitian tentang implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pendidikan, masih ada gap penelitian yang perlu diisi. Penelitian ini akan mencoba mengisi kesenjangan ini dengan mengkaji secara mendalam bagaimana nilai beriman dan bertakwa diterapkan dalam konteks Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan dan dampaknya terhadap pembelajaran dan karakter peserta didik.

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis implementasi nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampaknya terhadap perkembangan karakter peserta didik dan kinerja akademik mereka. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

## **Metode**

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan. Jenis penelitian studi kasus dipilih karena fokus penelitian adalah pada satu entitas tunggal, yaitu sekolah tersebut, sehingga akan

memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara detail konteks, proses, dan dampak dari implementasi nilai-nilai tersebut di lingkungan sekolah tersebut. Untuk mengumpulkan data yang komprehensif, metode pengumpulan data yang akan digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana nilai beriman dan bertakwa diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari di sekolah. Wawancara akan dilakukan dengan stakeholder utama seperti guru, siswa, dan staf sekolah untuk mendapatkan sudut pandang mereka tentang implementasi nilai-nilai tersebut dan pengaruhnya terhadap peserta didik. Selain itu, data akan dikumpulkan dari dokumentasi yang relevan seperti program pembelajaran, buku catatan sekolah, dan materi pembelajaran terkait nilai beriman dan bertakwa. Kombinasi ketiga teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik dan dampak implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan.

### **Hasil dan pembahasan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter peserta didik serta pengaruhnya pada kinerja akademik mereka. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama periode penelitian, ditemukan bahwa sekolah ini telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan ketakwaan kepada Tuhan.

Dalam hal implementasi nilai beriman, pengamatan menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah ini secara aktif mengintegrasikan aspek keagamaan dalam materi pelajaran mereka. Selain itu, kegiatan-kegiatan seperti doa bersama dan pengkajian nilai-nilai keagamaan secara rutin diadakan di sekolah, membantu memupuk kesadaran keagamaan di kalangan siswa. Hasil wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasakan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai beriman dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, dalam hal implementasi nilai bertakwa, observasi menunjukkan bahwa sekolah telah mendorong peserta didik untuk menginternalisasi ketakwaan kepada Tuhan dalam perilaku dan tindakan mereka. Misalnya, program pembinaan moral dan etika berbasis agama telah membantu siswa mengembangkan perilaku yang lebih baik dan menjadi individu yang bertanggung jawab. Hal ini juga tercermin dalam hasil akademik siswa, di mana siswa yang lebih terlibat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan bertakwa cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan memberikan dampak positif pada pembentukan karakter dan kinerja akademik peserta didik. Temuan ini memperkuat pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam konteks pendidikan sebagai upaya untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kesadaran moral, etika, dan spiritual yang kokoh. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran sekolah dalam membentuk karakter dan moral peserta didik serta menunjukkan potensi peran positif agama dalam pendidikan yang berkelanjutan.

Pembahasan penelitian ini akan mengkaitkan temuan-temuan dari data latar belakang dan hasil penelitian dengan beberapa teori yang relevan dalam konteks implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan.

Salah satu teori yang relevan adalah Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura. Teori ini menekankan bahwa individu belajar melalui pengamatan dan pemodelan perilaku orang lain. Hasil penelitian ini mencerminkan konsep ini, di mana pengamatan terhadap guru dan praktik-praktik keagamaan di sekolah dapat memengaruhi peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai beriman

dan bertakwa. Guru berperan sebagai model yang mengilhami siswa untuk mengadopsi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung konsep dari Teori Nilai-nilai Keagamaan dalam Pendidikan. Teori ini menganggap bahwa nilai-nilai keagamaan dan moral memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu. Implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan mencerminkan pendekatan ini dengan menanamkan kesadaran moral dan etika yang kuat dalam peserta didik. Hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan peningkatan pemahaman mereka tentang nilai-nilai ini juga memperkuat gagasan ini.

Selain teori-teori di atas, temuan ini juga mendukung konsep bahwa implementasi nilai beriman dan bertakwa dapat berdampak positif pada kinerja akademik peserta didik. Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Ryan dan Deci dapat dihubungkan dengan temuan bahwa siswa yang lebih terlibat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan bertakwa cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Keterlibatan dalam nilai-nilai keagamaan dapat memberikan motivasi intrinsik kepada siswa untuk meraih kesuksesan akademik, karena mereka merasa terhubung dengan tujuan yang lebih besar.

Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah fokus penelitian hanya pada satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada konteks pendidikan yang berbeda. Selanjutnya, faktor-faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan keluarga peserta didik juga dapat berpengaruh pada pembentukan karakter dan kinerja akademik mereka, yang belum mendapat perhatian dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya implementasi nilai beriman dan bertakwa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan. Temuan-temuan ini mendukung teori-teori yang relevan dan menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat memberikan dampak positif pada karakter peserta didik serta kinerja akademik mereka. Penelitian lebih lanjut dapat menggali lebih dalam faktor-faktor eksternal yang memengaruhi implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan.

## Simpulan

Simpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pembelajaran di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kademangan memiliki dampak yang positif terhadap pembentukan karakter peserta didik dan berpotensi meningkatkan kinerja akademik mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari, dengan dukungan teori-teori relevan seperti Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura dan Teori Nilai-nilai Keagamaan dalam Pendidikan. Sebagai hasilnya, implementasi nilai beriman dan bertakwa dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk memperkuat landasan pendidikan yang beretika dan bermoral di sekolah ini.

## Referensi

- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
- Alawi, B. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Tingkat Religiusitas Dan Perilaku Kejujuran Di Madrasah Aliyah Midanutta'lim Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Darul Ulum).
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Anggreini, W. A. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam untuk Menumbuhkan Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Anshori, S. (2016). Kontribusi ilmu pengetahuan sosial dalam pendidikan karakter. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Bahja, A. W. T., Mas' ud, A., Azizah, K., & Amin, N. (2023). Kebijakan Merdeka Belajar Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 8(1), 74-93.
- Beddu, S. (2019). Implementasi pembelajaran higher order thinking skills (HOTS) terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 71-84.
- Dewi, F. (2023). Pembentukan Kepribadian Muslim Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 2(1), 51-61.
- Hasgimianti, H., Nirwana, H., & Daharnis, D. (2017). Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa yang Berlatar Belakang Melayu dan Jawa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 130-143.
- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247.
- Ismail, F. (2018). Pengembangan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(2).
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62-70.
- Jamila, S. H. (2019). Model Pembelajaran Terpadu (Studi Kasus di Yayasan Muhammad Ya'qub Jombang). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(2), 73-85.
- Kamara, Y. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan yang Religius di Smp N 13 Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2).
- Kemal, I., & Hasibuan, R. A. (2017). Manajemen kewirausahaan melalui strategi berbasis sekolah di Islamic Solidarity School. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(1), 71-81.
- Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). Tantangan, problematika dan peluang pembelajaran pendidikan agama islam di perguruan tinggi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 57-71.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan)*, 2(5), 66-76.
- Pudjiastuti, S. R. (2020). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam mencegah paham radikal. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 32-39.
- Rifaâ, A., Prajanti, S. D. W., & Alimi, M. Y. (2017). Pembentukan karakter nasionalisme melalui pembelajaran pendidikan Aswaja pada siswa Madrasah Aliyah Al Asror Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 6(1), 7-19.
- Rosita, L. (2018). Peran pendidikan berbasis karakter dalam pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 8.
- Saepudin, J. (2018). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Institut Teknologi Bandung. *Al-Qalam*, 24(2), 258-270.
- Safi'i, I., Subali, S., Ahmad, Z., Ghozali, M. Z. A., & Sobri, S. (2023). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Atas. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9(2), 243-251.
- Saputra, Y. N. (2020). Hubungan spiritualitas terhadap motivasi belajar mahasiswa. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 6(1), 1-17.
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49-58.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1).
- Tsani, I., Arsyadana, A., Sufirmansyah, S., & Shafira, E. (2021). Evaluasi model cipp pada pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 17-45.